

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI  
PENGINTEGRASIAN SUDUT BACA DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN DI KELAS IV SD NEGERI GALEH 2  
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**NIKEN AYU FITRIANA**

**A510150012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI**  
**PENGINTEGRASIAN SUDUT BACA DALAM KEGIATAN**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS IV SD NEGERI GALEH 2 TAHUN AJARAN**  
**2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

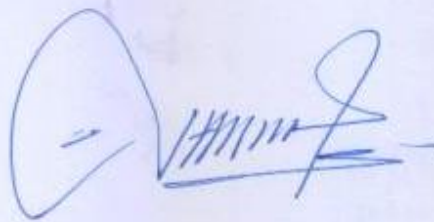
Oleh:

**NIKEN AYU FITRIANA**

**A510150012**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by several vertical strokes and a final flourish.

**Dr. Achmad Fathoni, M.Pd**  
**NIK. 0626065701**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI**  
**PENGINTEGRASIAN SUDUT BACA DALAM KEGIATAN**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS IV SD NEGERI GALEH 2 TAHUN**  
**AJARAN 2019/2020**

**OLEH**  
**NIKEN AYU FITRIANA**  
**A510150012**

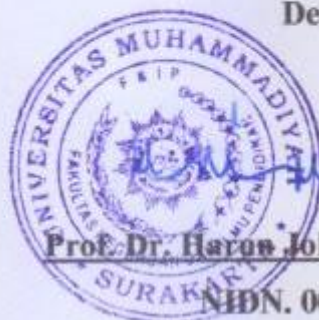
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Pada hari Selasa, 11 September 2019**  
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

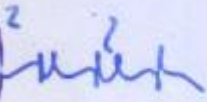
**Susunan Dewan Penguji**

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fitri Puji R, S.Pd, M.Hum  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )

**Dekan,**



  
**Prof. Dr. Haron Joko Prayitno, M.Hum.**  
**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Agustus 2019

Penulis



**Niken Ayu Fitriana**  
**A510150012**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI  
PENGINTEGRASIAN SUDUT BACA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN  
DI KELAS IV SD NEGERI GALEH 2 TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan sudut baca sebagai fasilitas belajar. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan dan refleksi. Setelah penelitian dilaksanakan terbukti sudut baca sebagai fasilitas belajar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa. Dapat diperoleh prosentasi kemampuan membaca siswa Rata-rata kemampuan membaca siswa dari 45% menjadi 75%. Adapun aspek yang diteliti antara lain memahami pengertian sederhana( leksikal dan gramatikal) dari 50% meningkat mejadi 80%, memahami isi bacaan dari 45% menjadi 75%, memaknai isi bacaan dari 40% menjadi 70%. meningkatnya hasil belajar dari 35% menjadi 70%. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa sudut baca dapat meningkatkan kemampuan membaca serta hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** membaca, sudut baca, hasil belajar

**Abstract**

This study aims to find out the improvement in reading skills and learning outcomes of fourth grade students at SDN Galeh 2 Sragen. This type of research is Classroom Action Research using reading angles as learning facilities. This research was conducted for 2 cycles with the stages of action planning, action implementation, observations and reflections. After the research has been carried out it is proven that the reading angle as a learning facility can improve reading skills and student learning outcomes. Can be obtained percentage of students' reading ability Average reading ability of students from 45% to 75%. The aspects studied include understanding simple terms (lexical and grammatical) from 50% to 80%, reading comprehension from 45% to 75%, interpreting the reading content from 40% to 70%. increased learning outcomes from 35% to 70%. Thus it can be concluded that the angle of reading can improve reading skills and student learning outcomes.

**Keywords:** Reading, reading corner, learning outcomes.

## **1. PENDAHULUAN**

Dewey (2010: 69) mengemukakan bahwa “pendidikan adalah suatu keahlian berupa intelektual dan emosional kearah alam maupun manusia”. Sedangkan menurut Rousseau dalam (Lestari,dkk 2012) memaparkan bahwa pembekalan pendidikan yang tidak diperoleh pada masa kecil, akan tetapi dibutuhkan dimasa dewasanya. Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa pendidikan itu membantu manusia dalam menyikapi kemajuan zaman. Sistem pendidikan nasional saat ini semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman atau bisa disebut era globalisasi dimana sumber daya manusianya mau tidak mau juga harus mengikuti perkembangannya. Selain itu, konsep pendidikan juga harus mengikuti perubahan dalam strategi atau metode pembelajaran khususnya pada pendidikan di sekolah dasar. Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pencapaian pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan oleh guru. Menurut Suprijono (2015: 5) Hasil belajar merupakan sikap apresiasi, tingkah laku, pengertian, dan ketrampilan yang meningkat di diri siswa.

Berdasarkan fakta lapangan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen menunjukkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal tersebut terbukti bahwa lebih dari 50% siswa yang belum menguasai membaca yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Kemampuan membaca sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajarann dan hasil belajar. Minat membaca sangat penting karena dapat mempermudah dalam pemahaman materi selama proses pembelajaran. Sehingga semakin tinggi minat siswa dalam membaca maka materi akan semakin mudah tersampaikan. Hal tersebut pastinya akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, seperti halnya dalam materi membaca singkat. Apabila siswa sudah terbiasa membaca dan memiliki minat yang sangat tinggi dalam membaca maka siswa akan dengan mudah memahami isi cerita atau bacaan yang ada di dalam teks tanpa membutuhkan waktu yang terlalu lama.

Menurut Tri (2014:11) mendefinisikan kemampuan membaca adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan

lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan. Membaca memerlukan pemahaman yang baik, karena membaca memerlukan kemampuan yang baik agar dapat memahami teks bacaan dan memkn ai isi bacaan dengan baik.

Dari uraian diatas dirumuskan masalah yaitu apakah Apakah sudut baca dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca serta hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen. Dan bermanfaat untuk berbagai pihak, seperti guru, siswa dan peneliti selanjutnya. Adapun fungsinya untuk guru yaitu menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai sudut baca untuk meningkatkan kemampuan membaca serta hasil belajar siswa. Selanjutnya bermanfaat bagi siswa karena melalui sudut baca yang dalam pelaksanaanya terdapat kegiatan membaca dan mengandung unsur pretes dan postes diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan mengoptimalkan kemampuan membaca. Dan yang terakhir bermanfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai pedoman jika akan membuat penelitian yang berhubungan dengan penerapan sudut baca sebagai fasilitas belajar pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hartyatni (2018) menyatakan bahwa Pengelolaan media sudut baca kelas dengan “12345” dapat membangun budaya baca di Sekolah karena keberadaan media sudut baca kelas merupakan tempat dimana siswa dapat melakukan aktifitas membaca yang mudah terjangkau dan efisien waktu. Upaya pembudayaan/pembiasaan membaca ini dilakukan oleh siswa serta pengawasan dengan metode wawancara, pengamatan, penilaian dan pemantauan secara konsisten dan berkelanjutan oleh Guru (Guru Bahasa Indonesia). Melalui pengelolaan dengan “12345” terdiri dari 1) sosialisasi, 2) membaca, 3) tugas individu dan kelompok, 4) penilaian dan 5) refleksi, menghendaki siswa melakukan kegiatan membaca dari buku-buku referensi dan atau tehnologi lainnya secara terprogram, terjadwal dan dalam suasana yang menyenangkan. Hasil pengelolaan media sudut baca kelas dengan”12345” secara tertulis atau lisan dilaporkan dan ditindaklanjuti, sehingga terbangun budaya baca di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Faradina (2017) yang berjudul “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dan Hambatan Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gipayan (2011) menyatakan bahwa tujuan penelitian ini mengembangkan pedoman pengelolaan sudut baca, pajangan, dan partisipasi orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca dan menulis di sekolah dasar. Sifatnya prosedural-konseptual. Secara prosedural pencapaian tujuan dilakukan melalui tahap studi pendahuluan, studi pengembangan, dan evaluasi. Secara konseptual perkembangan hasilnya dikaji melalui *focus group discussion* (FGD) dan validasi ahli. Hasil penelitian tahap pendahuluan melalui studi literatur, studi lapangan, masukan dari FGD, serta validasi ahli media dan pembelajaran bahasa Indonesia, diperoleh model *factual* berupa draf pedoman. Isinya 1) pendahuluan, meliputi latar belakang, tujuan, asumsi, manfaat, dan pengertian; 2) pengelolaan sudut baca; 3) pengelolaan pajangan; 4) kemitraan sekolah dan orang tua siswa; 5) instrument penilaian; dan 6) penutup.

Kemendikbud (2016:13) juga menjelaskan bahwa sudut baca yaitu suatu sudut atau tempat yang berada didalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar siswa melalui kegiatan membaca yang menyenangkan.

Merujuk pada hasil observasi dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas IV masih belum maksimal dengan melihat hasil belajar siswa yang masih rendah yang disebabkan oleh salah satu factor yaitu rendahnya kemampuan membaca. Hal tersebut terjadi karena rendahnya minat membaca dan menulis siswa yang berasal dari dalam diri masing-masing siswa dan didorong dengan lingkungan yang kurang mendukung serta dapat membuat siswa tidak bersemangat dalam membaca. Hal lain yang dapat mempengaruhi kurang minatnya siswa dalam membaca dikelas karena kurangnya fasilitas kelas yang dapat mendorong keinginan siswa untuk membaca.



terdapat beberapa siswa kelas IV yang hasil belajarnya masih rendah, masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami pengertian sederhana (leksikal dan gramatikal), masih terdapat siswa yang belum bisa memahami isi bacaan saat membaca, masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa memaknai isi bacaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang lulus KKM hanya 35% dari jumlah keseluruhan 20 siswa. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat membaca yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Arum Oktavia Sari (2014) mengatakan bahwa minat belajar adalah rasa senang dalam mencapai sesuatu yang diharapkan dikarenakan perbuatan yang disertai perhatian. Sedangkan hasil belajar adalah apa yang didapatkan siswa, baik berupa nilai, perubahan sikap ataupun bertambah luasnya pengetahuan yang di miliki siswa.

Berdasarkan masalah diatas, guru atau pendidik harus menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar siswa dapat mencerna pembelajaran dengan mudah, peneliti menerapkan Sudut Baca dan Sudut Tulis untuk mengatasi masalah tersebut.

Menurut Kemendikbud (2016:13) menjelaskan bahwa sudut baca yaitu suatu suatau sudut atau tempat yang berada didalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar siswa melalui kegiatan membaca yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arisma (2012) menyatakan bahwa Kemampuan membaca berhubungan dengan minat dan kebiasaan membaca. Setiap siswa dituntut untuk memiliki minat dan kemampuan membaca yang baik karena besarnya manfaat membaca bagi seseorang. Namun, hal itu tidak sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini. Rendahnya minat membaca siswa berdampak pula pada kemampuan membacanya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) menyatakan bahwa Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar . Dengan memberikan strategi belajar aktif pada anak didik

dapat membantu ingatan (*memory*) mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

Dari uraian atau temuan-temuan diatas, tujuan penelitian ini adalah

- 1) Memahami pengertian sederhana (leksikal dan gramatikal)
- 2) Memahami isi bacaan
- 3) Memaknai isi bacaan

## **2. METODE**

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian tindakan kelas atau PTK, menurut (Kusumah, Wijaya dan Dedi 2012: 9) PTK adalah suatu pengamatan terhadap pembelajaran di kelas dengan harapan memperbaiki strategi atau metode pembelajaran. Sekolah yang digunakan untuk penelitian adalah SDN Galeh 2 pada kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri adelilia (2016) menyatakan bahwa proses dalam penelitian ini yaitu : a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Observasi, dan d) Refleksi, dibagi menjadi dua siklus, setiap siklus dilakukan dua pertemuan. Sumber data yang dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa nilai ataupun indikator-indikator. Penelitian ini menggunakan tehknik pengumpulan data metode observasi, metode test, dan dokumentasi. Validitas data yang diterapkan adalah tiangulasi sumber data. Penelitian ini menerapkan analisi kualitatif sebagai teknik analisis data.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merujuk pada hasil observasi dan test pra siklus, didapati kemampuan membaca dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan guru dan hasil observasi, salah satu penyebab masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen adalah karena rendahnya minat membaca yang berpengaruh pada rendahnya kemampuan membaca siswa yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Hal ini bisa dilihat dari tingkat kelulusan pada test pra siklus hanya sebesar 7 siswa dari total 20 siswa atau hanya 35%. Hal ini bisa dibuktikan dengan tabel berikut :

Tabel 1 hasil belajar siswa pra siklus

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ausyiril Saputro	70	70	Tuntas
2	Arista	70	70	Belum Tuntas
3	Alfiatun Nafi'ah	70	40	Belum Tuntas
4	Bayu Gefa Adriyansyah	70	60	Belum Tuntas
5	Cevin Caino Cenoa	70	70	Tuntas
6	Dila Aprilia	70	50	Belum Tuntas
7	Eva Nur Aini	70	70	Tuntas
8	Edi Sujanto	70	50	Tuntas
9	Khoirul Yuda Permana	70	70	Belum Tuntas
10	Kevin Saputra Adi Bamega	70	70	Belum Tuntas
11	Keisya Noila Khoirin	70	40	Belum Tuntas
12	Keyla Oktafiana	70	50	Belum Tuntas
13	Muhammad Ilham Fahmi	70	50	Belum Tuntas
14	Nurul Khasanah	70	70	Tuntas
15	Nasta'in	70	50	Tuntas
16	Sahrul Romadhon	70	60	Tuntas
17	Tegar Setia Aji	70	60	Belum Tuntas
18	Muhammad Azizu Syifa	70	40	Tuntas
19	Ahmad Dimar Saputra	70	50	Belum Tuntas
20	Muhammad Afifudin	70	50	Belum Tuntas
Jumlah			1.140	
Rata-rata			57	
Siswa yang lulus KKM			7	
Presentase			35%	

Sedangkan hasil observasi sebelum adanya tindakan, kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Kemampuan membaca siswa Pra Siklus

No	Aspek Kemampuan Membaca	Jumlah Siswa yang Mencapai Indikator	Presentase
1	Memahami pengertian sederhana (leksikal dan gramatikal)	10	50%
2	Memahami isi bacaan	9	45%
3	Memaknai isi bacaan	8	40%

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gipayana (2011:2) Sudut Baca adalah sebuah ruangan yang menyediakan buku-buku dengan jumlah banyak atau sedikit untuk dibaca, dipinjam dan untuk melakukan aktivitas membaca, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menerapkan Sudut Baca dan Sudut Tulis pada siklus I dan selanjutnya. Kemendikbud (2016:13) juga menjelaskan bahwa sudut baca yaitu suatu sudut atau tempat yang berada didalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar siswa melalui kegiatan membaca yang menyenangkan.

Terbukti setelah diterapkannya sudut baca maka kemampuan membaca serta hasil belajar siswa meningkat, hal ini bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4 Kemampuan membaca siswa kelas IV siklus I

No	Aspek Kemampuan Membaca	Jumlah Siswa yang Mencapai Indikator	Presentase
1	Memahami pengertian sederhana (leksikal dan gramatikal)	13	65%
2	Memahami isi bacaan	12	60%
3	Memaknai isi bacaan	10	50%

Dari hasil tabel kemampuan membaca siklus I diatas menunjukan bahwa kemampuan membaca siswa pada saat kegiatan pembelajaran sudah meningkat tetapi tergolong masih rendah. Dari jumlah keseluruhan siswa Kelas IV yaitu sebanyak 20 siswa, yang dapat memahami pengertian sederhana (leksikal dan gramatikal) sebanyak 13 siswa atau sekitar 65%, dapat memahami isi bacaan sebanyak 12 siswa atau sekitar 60%, dapat memaknai isi bacaan sebanyak 10 siswa atau sekitar 50%.

Penerapan sudut baca sebagai fasilitas belajar tidak hanya berdampak terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa tetapi juga berdampak terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gipayana (2011:2) sudut baca adalah sebuah ruangan yang menyediakan buku-buku dengan jumlah banyak atau sedikit untuk dibaca, dipinjam dan untuk melakukan aktivitas membaca. akna. Hasil belajar tersebut merupakan hasil dari pengukuran untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami materi. hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Penilaian hasil belajar siswa Kelas IV siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ausyiril Saputro	70	75	Tuntas
2	Arista	70	70	Tuntas
3	Alfiatun Nafi'ah	70	50	Belum Tuntas
4	Bayu Gefa Adriyansyah	70	70	Tuntas
5	Cevin Caino Cenoa	70	75	Tuntas
6	Dila Aprilia	70	60	Belum Tuntas
7	Eva Nur Aini	70	75	Tuntas
8	Edi Sujanto	70	60	Belum Tuntas
9	Khoirul Yuda Permana	70	80	Tuntas
10	Kevin Saputra Adi Bamega	70	75	Tuntas
11	Keisya Noila Khoirin	70	50	Belum Tuntas
12	Keyla Oktafiana	70	60	Belum Tuntas
13	Muhammad Ilham Fahmi	70	60	Belum Tuntas
14	Nurul Khasanah	70	80	Tuntas
15	Nasta'in	70	60	Belum Tuntas
16	Sahrul Romadhon	70	70	Tuntas
17	Tegar Setia Aji	70	70	Tuntas
18	Muhammad Azizu Syifa	70	50	Belum Tuntas
19	Ahmad Dimar Saputra	70	55	Belum Tuntas
20	Muhammad Afifudin	70	60	Belum Tuntas

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
	Jumlah		1305	
	Rata-rata		65,25	
	Siswa yang lulus kkm		10	
	Presentase		50%	

Berdasarkan tabel diatas menampilkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV dibandingkan dengan pada saat pra siklus yaitu sebanyak 10 siswa atau sekitar 50%. Akan tetapi hasil tersebut masih belum memenuhi target, maka dari itu peneliti bersama guru melakukan evaluasi atau refleksi untuk melanjutkan ke siklus II agar hasil yang diharapkan sesuai dengan target yang di inginkan. Selanjutnya dilakukan penelitian siklus II, pada siklus ini terjadi peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel berikut ini :

Tabel 5 Kemampuan membaca siswa kelas IV siklus II

No	Aspek Kemampuan Membaca	Jumlah Siswa yang Mencapai Indikator	Presentase
1	Memahami pengertian sederhana (leksikal dan gramatikal)	16	80%
2	Memahami isi bacaan	15	75 %
3	Memaknai isi bacaan	14	70 %

Keterangan:  $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai indikator}}{\text{jumlah seluruh siswa kelas II}} \times 100\%$

Dari hasil tabel keaktifan siklus II diatas menunjukan bahwa kemampuan membaca siswa pada saat kegiatan pembelajaran sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Dari jumlah keseluruhan siswa Kelas IV yaitu sebanyak 20 siswa, yang dapat memahami pengertian sederhana (leksikal dan gramatikal) mengenal bentuk huruf sebanyak 16 siswa yaitu sekitar 80%, memahami isi bacaan sebanyak 15 siswa yaitu sekitar 75%, memaknai isi bacaan sebanyak 14 siswa yaitu sekitar 70%.

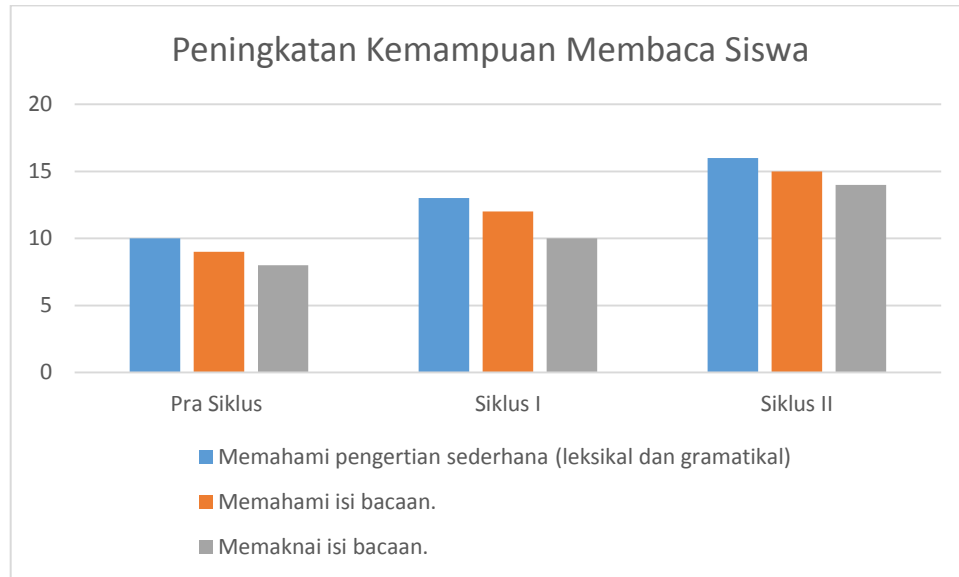
Penerapan sudut baca sebagai fasilitas belajar tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa tetapi juga berdampak pada hasil belajar siswa Kelas IV. Hasil belajar tersebut merupakan hasil dari pengukuran untuk mengetahui

keberhasilan siswa dalam memahami materi. hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

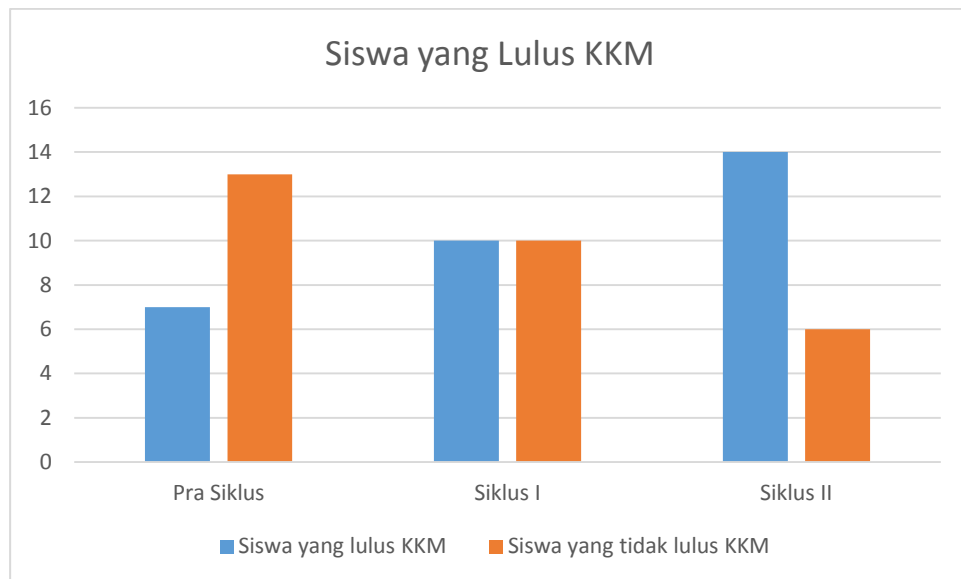
Tabel 7 Penilaian hasil belajar siswa kelas IV siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ausyiril Saputro	70	80	Tuntas
2	Arista	70	75	Tuntas
3	Alfiatun Nafi'ah	70	55	Belum Tuntas
4	Bayu Gefa Adriyansyah	70	75	Tuntas
5	Cevin Caino Cenoa	70	80	Tuntas
6	Dila Aprilia	70	70	Tuntas
7	Eva Nur Aini	70	80	Tuntas
8	Edi Sujanto	70	75	Tuntas
9	Khoirul Yuda Permana	70	85	Tuntas
10	Kevin Saputra Adi Bamega	70	80	Tuntas
11	Keisya Noila Khoirin	70	55	Belum Tuntas
12	Keyla Oktafiana	70	70	Tuntas
13	Muhammad Ilham Fahmi	70	75	Tuntas
14	Nurul Khasanah	70	85	Tuntas
15	Nasta'in	70	65	Belum Tuntas
16	Sahrul Romadhon	70	80	Tuntas
17	Tegar Setia Aji	70	80	Tuntas
18	Muhammad Azizu Syifa	70	55	Belum Tuntas
19	Ahmad Dimar Saputra	70	60	Belum Tuntas
20	Muhammad Afifudin	70	65	Belum Tuntas
Jumlah			1445	
Rata-rata			72,25	
Siswa yang lulus kkm			14	
Presentase			70%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuktikan peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV bertambah secara signifikan dibandingkan dengan siklus I yaitu sejumlah 14 siswa atau sekitar 70%. kemudian untuk peningkatan kemampuan membaca mengalami peningkatan yang cukup signifikan, agar lebih jelas bisa dilihat dari diagram berikut :



Gambar 1 Diagram Peningkatan kemampuan membaca dalam setiap siklus



Gambar 3 Diagram peningkatan nilai siswa siswa yang lulus KKM

Pada siklus II indikator hasil pencapaian sudah memenuhi target yang diharapkan.

#### 4. PENUTUP

Setelah melakukan rangkaian penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa sudut baca dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN



Galeh 2 Sragen. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan sudut baca sebagai fasilitas belajar. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan dan refleksi. Setelah penelitian dilaksanakan terbukti sudut baca sebagai fasilitas belajar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa. Dapat diperoleh prosentasi kemampuan membaca siswa Rata-rata kemampuan membaca siswa dari 45% menjadi 75%. Adapun aspek yang diteliti antara lain memahami pengertian sederhana( leksikal dan gramatikal) dari 50% meningkat mejadi 80%, memahami isi bacaan dari 45% menjadi 75%, memaknai isi bacaan dari 40% menjadi 70%. meningkatnya hasil belajar dari 35% menjadi 70%. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa sudut baca dapat meningkatkan kemampuan membaca serta hasil belajar siswa.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui sudut baca, sedangkan untuk implikasi praktis penelitian ini adalah sebagai alternatif bagi guru dalam menentukan startegi inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa kelas IV.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2009. *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rizki Press.

Arisma, Olynda Ade. 2012. *Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri 01 Puri*. Skripsi, Jurusan Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang. Diakses pada 20 April 2019.  
(<http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/sastraindonesia/article/view/21855>)

Faradina,Nindya. 2017. *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Hanata Widya. Diakses pada 22 April 2019  
(<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>)

Gipayana,Muhana. 2011. *Sudut Baca, Pajangan, Partisipasi Orangtua Siswa dan Mutu Pembelajaran Membaca Menulis di SD*, Jurnal Sekolah Dasar, Vol. 20 (1), hal. 2  
(<http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/3573>)

- Hartiyatni, Mijiatun Sri. 2018. *Membangun Budaya Baca Melalui Pengelolaan Media Sudut Baca Kelas dengan "12345"*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar PGDS Unoversitas Muhammadiyah Malang. Diakses pada 22 April 2019.  
(<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/5906>)
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*.  
Kusumah. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Indeks
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks.
- Rahmawati, Fitri Puji, dkk. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Berkarakter, Aktif, dan Menyenangkan di SD Muhammadiyah 10 Surakarta* Profesi Pendidikan Dasar . Diakses pada 29 Maret 2019.  
(<http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/943>)
- Utami, Ratnasari Diah., dan Arum Oktavia Sari. 2013, "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Word Square pada Siswa Kelas VA di SD Negeri 03 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014". Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Diakses pada 9 Maret 2019.  
(<http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/945>)
- Utari, Diah Tri. 2014. *Pelaksanaan Penilaian Autentik (Authentic Assesment) Oleh Guru IPA DI SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar*. Skripsi S-1. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.